

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ANDROPAUSE PADA PRIA USIA 30-45
TAHUN (STUDI DI KECAMATAN UNGARAN TIMUR)

ZULFA AYUNINGSIH – 25010111140309

(2015 - Skripsi)

Andropause adalah suatu kondisi dimana terjadi penurunan kemampuan fisik, seksual dan psikologi pada pria yang dihubungkan dengan berkurangnya atau tidak adanya hormon testosteron dalam plasma darah akibat proses penuaan. Penurunan kadar testosteron dibawah batas normal akan menimbulkan berbagai gangguan, baik fisik maupun psikologis/mental, yang akan mempengaruhi kualitas hidupnya. Gejala fisik yang didapatkan adalah kelemahan, kelelahan, pengurangan massa otot dan tulang, disfungsi seksual yang meliputi oligospermia, libido yang berkurang dan impotensi. Komponen psikologi dan emosional yang didapatkan meliputi depresi, kecemasan, iritabilitas, insomania, gangguan memori dan penurunan fungsi kongnitif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian andropause pada pria usia 30-45 tahun. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian observasional analitik dengan desain studi cross-sectional. Sebanyak 100 responden laki-laki usia 30-45 tahun yang memenuhi kriteria masuk sebagai subyek penelitian. Sampel dipilih menggunakan purposive sampling. Hasil analisis bivariat membuktikan adanya hubungan antara usia ($p \leq 0,0001$; POR=8,5; 95%CI 3,099-23,333), obesitas ($p=0,003$; POR=3,98; 95%CI 1,676-9,440), obesitas sentral ($p=0,003$; POR=3,9; 95%CI 1,672-9,088) dan diabetes melitus ($p=0,024$; POR=6; 95%CI 1,249-28,366) dengan kejadian andropause. Analisis multivariat menunjukkan bahwa usia ($p \leq 0,0001$; POR=14,4; 95%CI 3,745-55,413), obesitas sentral ($p \leq 0,0001$; POR=12,98; 95%CI 3,138-53,649) dan merokok ($p=0,008$; POR=7,12; 95%CI 1,683-30,452) berhubungan dengan kejadian andropause. Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa yang paling dominan dalam penelitian ini adalah usia.

Kata Kunci: Andropause, usia, obesitas sentral, merokok, pria